



## **PELATIHAN PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR STAI DAKU**

**Fetty Poerwita Sary<sup>1</sup>, Adhi Prasetyo<sup>2\*</sup> & Nidya Dudija<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> School of Economics & Business, Telkom University, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Telp: +601345xxx, Fax: +6033xxxx

E-mail: adhipras@telkomuniversity.ac.id

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2025-11-22

Revised : 2025-11-28

Accepted: 2025-11-29

### **KEYWORDS**

Job Readiness

Employability

Career Training

Soft Skills

Final Year Students

### **KATA KUNCI**

Kesiapan Kerja

Employability

Pelatihan Karier

Soft Skills

Mahasiswa Tingkat Akhir

### **ABSTRAC**

*The program was initiated based on preliminary observations indicating that most students lacked adequate understanding of recruitment strategies, professional curriculum vitae (CV) writing, and communication skills during job interviews. The activities were conducted through interactive training sessions and practical workshops covering CV writing and interview simulations. The implementation methods included lectures, discussions, simulations, and individual mentoring. A total of 38 final-year students from various study programs at STAI DAKU participated in the program. The evaluation results showed an improvement in participants' knowledge regarding the job selection process, as measured through pre- and post-tests, as well as their perceived benefits of the program. Overall, this activity had a positive impact on students' readiness to enter the professional world.*

### **ABSTRAK**

Latar belakang kegiatan ini berangkat dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai strategi menghadapi proses rekrutmen, pembuatan curriculum vitae (CV) yang profesional, serta keterampilan komunikasi saat wawancara kerja. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan interaktif dan workshop praktik yang mencakup penyusunan CV, dan simulasi wawancara. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, simulasi, dan pendampingan individual. Kegiatan ini diikuti oleh 38 mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi di STAI DAKU. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada aspek pengetahuan peserta dalam menghadapi proses seleksi kerja, yang diukur melalui pre-test dan post-test serta persepsi kebermanfaatannya program bagi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

## **1. Pendahuluan**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (STAI DAKU) berlokasi di Desa Simpar, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat, dengan alamat resmi di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Kunir. Berdiri berdasarkan SK Kementerian Agama pada tahun 2020, STAI DAKU hadir sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren yang berkomitmen mencetak lulusan berakhlak mulia, berdaya saing, dan profesional. Saat ini STAI DAKU menyelenggarakan dua program studi, yaitu S1 Manajemen Pendidikan

Islam (MPI) yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan dan manajemen lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi dan edupreneurship, serta S1 Ekonomi Syariah (ES) yang menitikberatkan pada pengembangan bisnis dan kewirausahaan syariah.

Mahasiswa tingkat akhir merupakan kelompok yang berada pada fase transisi penting dari dunia akademik menuju dunia kerja. Pada tahap ini, mereka tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan studi, tetapi juga mempersiapkan diri secara matang agar mampu bersaing di pasar kerja yang semakin

kompetitif (Bhati, 2022; Elkhayma & Ezzaidi, 2024; Rasli, 2020). Mahasiswa Program Studi MPI dan ES STAI DAKU, sebagai bagian dari generasi calon tenaga kerja terdidik, memiliki potensi besar untuk berkontribusi di berbagai bidang, baik di sektor pendidikan maupun non pendidikan. Namun, potensi tersebut sering kali belum dapat dimaksimalkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam menghadapi proses rekrutmen dan dinamika dunia kerja (Rasli, 2020).

Profil masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah sekitar 40 mahasiswa tingkat akhir baik yang berasal dari Prodi MPI dan ES yang berada di STAI DAKU Subang. Mereka telah dibekali kompetensi akademik sesuai bidang studi, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Secara umum, permasalahan utama yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah:

- kurangnya pemahaman strategi rekrutmen
- kurangnya pemahaman tentang cara menyusun CV dan surat lamaran yang sesuai dengan standar industri
- minimnya keterampilan menghadapi wawancara kerja,
- belum optimalnya penguasaan soft skills seperti komunikasi profesional, manajemen waktu, kemampuan bekerja dalam tim, dan adaptasi terhadap budaya kerja (Ping Yong & Ling, 2023).

Selain itu, hasil pengamatan dan diskusi dengan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka belum memiliki perencanaan karier yang jelas. Hal ini berdampak pada keraguan dalam menentukan arah karier, rendahnya rasa percaya diri, serta kesulitan dalam memasarkan diri sebagai calon tenaga kerja yang kompeten. Padahal, di era globalisasi dan persaingan kerja yang ketat, keterampilan non-akademik menjadi faktor penentu dalam proses rekrutmen selain kompetensi keilmuan.

Dengan demikian, diperlukan intervensi berupa pelatihan dan workshop persiapan memasuki dunia kerja yang komprehensif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan praktis kepada mahasiswa, mulai dari pemahaman mengenai tren kebutuhan dunia kerja, penyusunan dokumen lamaran, simulasi wawancara, hingga pengembangan soft skills yang relevan (Bhati, 2022; Martínez-Gómez & Nicolalde, 2025; Teng et al., 2019; Zainal Shah et al., 2022). Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tingkat akhir dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia profesional,

meningkatkan daya saing, serta mampu menempatkan diri secara tepat dalam pasar kerja yang dinamis.

## 2. Teori

Dalam menghadapi lanskap ketenagakerjaan yang dinamis, kesiapan kerja mahasiswa menjadi krusial sebagai jembatan transisi dari lingkungan akademis menuju dunia profesional (Suryahadikusumah et al., 2022). Konsep ini mencakup dimensi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memungkinkan lulusan berkontribusi secara produktif terhadap tujuan organisasi (Istifariyati, 2022). Perusahaan secara konsisten mencari individu yang tidak hanya memiliki kapasitas intelektual, tetapi juga dilengkapi dengan keahlian kerja yang relevan (Ramadhania & Dewi, 2018).

Kesiapan kerja yang memadai memungkinkan seorang lulusan menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa kesulitan berarti, sehingga menghasilkan kinerja optimal, berbeda dengan mereka yang kurang persiapan dan berisiko tersingkir dari persaingan (Astuti et al., 2022). Oleh karena itu, kesiapan kerja merupakan aspek penting yang perlu direncanakan dan dipersiapkan sejak dini oleh mahasiswa dan institusi pendidikan tinggi (Qatrunnada et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kesiapan kerja mengindikasikan kemampuan seseorang untuk menanggapi, mengembangkan, dan mempraktikkan keahlian serta pengetahuan yang telah dimiliki (Chandhika & Saraswati, 2019). Pendekatan ini juga mencakup kesiapan mental dan adaptasi terhadap budaya kerja, yang meliputi kemampuan interpersonal, etika profesional, dan kemampuan memecahkan masalah (Ria & Zainuddin, 2019).

Aspek penting lainnya adalah daya juang dan orientasi masa depan, di mana mahasiswa tidak hanya memiliki rencana yang matang, tetapi juga kesiapan untuk menghadapi tantangan dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil (Agusta, 2014). Kesiapan kerja juga meliputi sifat-sifat pribadi seperti etos kerja dan mekanisme pertahanan diri yang krusial tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga untuk mempertahankannya (Azky & Mulyana, 2024; Ria & Zainuddin, 2019). Secara esensial, kesiapan kerja adalah kondisi prasyarat yang harus dimiliki individu sebelum memasuki dunia profesional, yang mulai dapat dibangun sejak masa perkuliahan dengan pemilihan jurusan yang selaras dengan minat dan bakat (Astuti et al., 2022).

Meskipun demikian, hasil penelitian

menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa seringkali masih berada dalam kategori sedang, dengan kurangnya rasa percaya diri dan pengalaman sebagai faktor penghambat utama (Agusta, 2014).

### 3. Metode

Solusi dalam Kegiatan Abdimas “Pelatihan dan Workshop Persiapan Memasuki Dunia Kerja bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir Subang” dirancang untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa, yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mempersiapkan diri menghadapi proses rekrutmen kerja. Mengingat kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu terbatas, solusi yang diberikan bersifat aplikatif, interaktif, dan langsung dapat diterapkan oleh peserta.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup ceramah, demonstrasi, simulasi, dan praktik langsung, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendasar sekaligus pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Berikut solusi yang akan diterapkan dalam pelatihan ini:

- a. Sesi Ceramah: Pengenalan Dunia Kerja dan Strategi Perencanaan Karier: Sesi ini bertujuan untuk memberikan wawasan dasar mengenai dinamika dunia kerja, tren kebutuhan tenaga kerja, serta pentingnya perencanaan karier sejak dini. Materi yang disampaikan:
  - 1) Gambaran umum pasar kerja saat ini dan prospek lulusan.
  - 2) Keterampilan (hard skills dan soft skills) yang dibutuhkan industri
  - 3) Strategi merencanakan karier dan memilih jalur kerja sesuai minat serta kompetensi
 Sesi ini dikemas interaktif dengan studi kasus agar mahasiswa memahami realitas pasar kerja.
- b. Sesi Demonstrasi: Teknik Menyusun CV dan Surat Lamaran yang Efektif. Setelah memahami pentingnya perencanaan karier, peserta diberikan demonstrasi tentang cara menyusun CV dan surat lamaran kerja sesuai standar profesional. Langkah yang didemonstrasikan:
  - 1) Struktur dan format CV yang sesuai kebutuhan perusahaan (format Applicant Tracking System yang disingkat menjadi ATS)
  - 2) Menuliskan pengalaman akademik, organisasi, dan magang secara strategis
  - 3) Contoh surat lamaran kerja yang menarik dan sesuai etika bisnis
 Demonstrasi ini bertujuan agar mahasiswa memiliki referensi nyata dalam menyiapkan

dokumen lamaran kerja.

- c. Sesi Praktik Langsung: Penyusunan CV dan Simulasi Wawancara Kerja. Dalam sesi ini, peserta berlatih menyusun CV mereka masing-masing dengan bimbingan narasumber, kemudian melakukan simulasi wawancara kerja. Aktivitas yang dilakukan:
  - 1) Penyusunan CV individu dengan umpan balik langsung dari fasilitator
  - 2) Role play wawancara kerja dengan menekankan aspek komunikasi, bahasa tubuh, dan etika profesional.
 Tujuan dari sesi ini adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dan umpan balik praktis, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri saat menghadapi rekrutmen.
- d. Sesi Tanya Jawab dan Refleksi. Sesi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya seputar tantangan dunia kerja, strategi menghadapi persaingan, serta mendapatkan bimbingan langsung dari narasumber. Selain itu, sesi refleksi digunakan untuk membantu peserta menyusun rencana tindak lanjut pribadi terkait persiapan karier mereka.

### 4. Proses

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta tindak lanjut.

#### Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana Abdimas melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Ekonomi Syariah (ES) STAI DAKU untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan, serta mendiskusikan kebutuhan teknis kegiatan. Selain itu, tim juga menyiapkan modul singkat yang berisi panduan praktis mengenai penyusunan CV, teknik wawancara kerja, serta pengembangan soft skills. Modul ini diberikan sebagai bahan pendukung agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.



**Gambar 1.** Tangkapan layar saat pelaksanaan zoom meeting dengan pihak mitra tgl 30 September 2025

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan sekitar kurang lebih 40 mahasiswa tingkat akhir baik dari Prodi MPI maupun ES yang ada di STAI DAKU. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dari penyelenggara serta penjelasan mengenai tujuan dan manfaat pelatihan.

Selanjutnya kegiatan dibagi dalam beberapa sesi:

- Sesi Ceramah: Penyampaian materi mengenai gambaran dunia kerja, strategi perencanaan karier, dan keterampilan yang dibutuhkan industri.
- Sesi Demonstrasi: Penjelasan teknik menyusun CV dan surat lamaran kerja yang sesuai standar profesional.
- Sesi Praktik Langsung: Peserta menyusun CV masing-masing dan melakukan simulasi wawancara kerja dengan bimbingan fasilitator melalui diskusi kelompok dan role play.
- Sesi Tanya Jawab dan Refleksi: Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mendiskusikan kendala, serta menyusun rencana pribadi menghadapi dunia kerja.

Selama sesi berlangsung, fasilitator memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik secara langsung agar peserta memperoleh pengalaman praktis yang bermanfaat.



Gambar 2. Foto dengan Peserta

### Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan tercapai. Evaluasi dilakukan melalui:

- Kuesioner kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap kegiatan.
- Review hasil penyusunan CV peserta dan performa dalam simulasi wawancara kerja.
- Diskusi dengan pihak STAI DAKU mengenai peluang tindak lanjut kegiatan serupa di masa mendatang.

Adapun hasil feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas, dapat dilihat pada tabel I. Seluruh peserta memberikan penilaian positif atas kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel I. Hasil Feedback

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N(%)	S (%)	SS (%)
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				28,6	71,4
2	Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.				28,6	71,4
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relative telah mencukupi sesuai kebutuhan.				39,3	60,7
4	Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				21,4	78,6
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.				35,7	64,3

## 5. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan workshop ini menggunakan pre-test dan post-test sebagai alat ukur pencapaian keberhasilannya. Hasil pre-test dan post-test pada Tabel I menunjukkan terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Peningkatan ini sebesar 8,57%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dan workshop terkait dengan kesiapan mereka untuk menghadapi proses masuk ke dunia kerja.

**Tabel I.** Rata-rata nilai Pre-test dibandingkan Nilai Post-test

Pre-test	Post-test
8,75	9,5

Peningkatan hasil ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengetahuan peserta terkait dengan proses rekrutmen secara keseluruhan. Peningkatan yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa basis pengetahuan peserta sebelum pelatihan sudah baik. Peningkatan yang diperoleh peserta lebih kepada keterampilan dan pemahaman secara praktis yang diperoleh selama pelatihan.

## 6. Kesimpulan

Hasil feedback yang diperoleh dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi para peserta. Untuk kegiatan berikutnya, dapat dilakukan peningkatan dengan cara memperbanyak proses role-play saat interview.

## 7. Persembahan

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk ini, ucapan terimakasih kami sampaikan terutama pada manajemen Universitas Telkom dan STAI Darussalam Kunir.

## 8. Referensi

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Astuti, F., Kholifah, A. N., & Sunarno. (2022). Hubungan antara hardiness dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2018. *Happiness Journal of Psychology and Islamic Science*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30762/happiness.v6i1.474>
- Azky, S., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa: Literature review. *Innovative Journal of Social Science Research*, 4(3), 3178. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10762>
- Bhati, H. (2022). The importance of soft skills in the workplace. *International Journal of Humanities and Social Science*, 9(2). <https://doi.org/10.14445/23942703/ijhss-v9i2p104>
- Chandhika, J., & Saraswati, K. D. H. (2019). Peran

- modal psikologis dan dukungan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa internship. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3(1), 179. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3406>
- Elkhayma, R., & Ezzaidi, M. (2024). From campus to career: The influence of soft skills on employability. *Journal of Digital Sociohumanities*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.25077/jds.2.1.16-28.2025>
- Istifariyati, N. (2022). Pengaruh TPACK terhadap motivasi keikutsertaan pelatihan persiapan kerja bagi mahasiswa UNY. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 4(2), 246. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54521>
- Martínez-Gómez, J., & Nicolalde, J. F. (2025). Development of soft and hard skills with a better employability vision for engineering students. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1578287>
- Ping Yong, B. P., & Ling, Y.-L. (2023). Skills gap: The importance of soft skills in graduate employability as perceived by employers and graduates. *Online Journal for TVET Practitioners*, 8(1). <https://doi.org/10.30880/ojtp.2023.08.01.003>
- Qatrunnada, R. Z., Rahmadewi, S. R., & Fadhila, R. N. (2022). Career guidance: Strategi meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Abdi Psikonomi*. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.1055>
- Ramadhania, C. K., & Dewi, M. S. (2018). Impact of goal orientation, personality types, and campus climate at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta nursing student's work readiness. *Tazkiya Journal of Psychology*, 5(2). <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v2i2.8399>
- Rasli, M. A. M. (2020). *Do soft skills really matter?* <https://doi.org/10.15405/epsbs.2020.12.05.46>
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2019). Kualitas lulusan dan orientasi bidang pekerjaan terhadap kemampuan menghadapi persaingan kerja pada mahasiswa perguruan tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 5(2), 39. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i2.3781>
- Suryahadikusumah, A. R., Nadya, A., & Syaputra, Y. D. (2022). Framework eksplorasi karir dalam model Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1775. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2188>
- Teng, W., Ma, C., Pahlevansharif, S., & Turner, J. J. (2019). Graduate readiness for the employment market of the 4th industrial revolution. *Education + Training*, 61(5), 590–604.

<https://doi.org/10.1108/ET-07-2018-0154>

Zainal Shah, N. binti, Ab Aziz, N. S. binti, & Marie Balraj, B. (2022). Soft skills for employability from academics perspectives. *Journal of Advances in Humanities Research*, 1(3).  
<https://doi.org/10.56868/jadhur.v1i3.36>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)